

## ABSTRAK

Tidak semua orang heteroseksual dan heteroseksual bukan berarti memiliki kehidupan seksual yang normal dan berterima di masyarakat. Keanekaragaman seksual berarti bahwa setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda tentang arti seksualitas bagi mereka. Berbagai bentuk Penyimpangan seksual sering terjadi khususnya pada remaja. Penyimpangan seksual yang ditemukan pada remaja diantaranya adalah pornografi, masturbasi, seks pranikah, *petting*, *frottage*, dan *voyeurism*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku penyimpangan seksual di SMP Perguruan Advent Cimindi (PACIM) Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif secara kuantitatif. Dilakukan pada bulan Juni 2017, dengan subjek penelitian 131 siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Perguruan Advent Cimindi (PACIM) Bandung yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa data dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (66.4%) remaja memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian besar (55.7%) memiliki sikap tidak mendukung terhadap penyimpangan seksual. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan sekolah melalui UKS dapat dipertahankan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, pelatihan, konseling, dan pembinaan moral mengenai penyimpangan seksual untuk menyediakan pengetahuan yang benar tentang penyimpangan seksual dan membina perilaku remaja sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, dan Seksualitas

Daftar Pustaka : 63 (1980-2017)